**NASKAH PUBLIKASI**

# **PENGARUH *DUE PROFESSIONAL CARE*, *AUDIT TENURE*, DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

# **(STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAERAH ISTIMEWAH YOGYAKARTA)**

****

**SKRIPSI**

oleh:

**Irwan Febrianto Sandra**

17061038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Irwan Febrianto Sandra

Nim : 17061038

Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : Pengaruh *Due Professional Care*, Audit *Tenure*, Dan *Time*  *Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit.

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini. Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Juli 2021

Yang menyatakan

Irwan Febrianto Sandra

**PENGARUH *DUE PROFESSIONAL CARE, AUDIT TENURE,* DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Oleh :

Irwan Febrianto Sandra

17061038

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *due professional care*, audit *tenure*, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada KAP di Daerah Istimewah Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah adalah metode kuantitatif, sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan dan data sekunder dan pupulasi pada penelitian ini yaitu KAP yang terdaftar dalam IAPI tahun 2020. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan menyebar 36 kuesioner kembali ke peneliti 100%. Pengambilan sampel dengan menggunakan *Accidental Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis yang telah digunakan adalah analisis regresi berganda menunjukkan bahwa 1) *Due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit di DIY. Yogyakarta. 2) Audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di DIY. Yogyakarta. 3) *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di DIY. Yogyakarta. Implikasi dalam penelitian ini diharapkan dalam melakukan tugas auditnya auditor tetap mempertahankan sikap kompetensi, independensi dan profesional nya sehingga dapat menghasilkan kualitas audit baik.

Kata kunci : *Due professional care*, Audit *tenure*, *Time budget Pressure*, dan Kualitas Audit

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of due professional care, audit tenure, and time budget pressure on audit quality at KAP in the Special Region of Yogyakarta. The research method used is a quantitative method, the data sources used in this study are primary data and secondary data and population in this study, namely KAP registered in the IAPI 2020. The data collection method used a questionnaire by distributing 36 questionnaires back to the researcher. 100%. Sampling using Accidental Sampling. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing that have been used are multiple regression analysis showing that 1) Due professional care has a positive and significant effect on audit quality in DIY. Yogyakarta. 2) Audit tenure has no effect on audit quality in DIY. Yogyakarta. 3) Time Budget Pressure has no effect on audit quality in DIY. Yogyakarta. The implications of this study are expected to be in carrying out their audit duties, the auditors still maintain their competence, independence and professionalism so that they can produce good audit quality.*

*Keywords: Due professional care, Audit tenure, Time budget Pressure, and Audit quality*

**Pendahuluan**

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik mempunyai tanggung jawab dalam menilai laporan keuangan. Salah satu jasa akuntan publik ialah memberikan informasi yang tepat dan dapat dipercaya sehingga dalam pengambilan keputusan dapat baermanfaat bagi pengguna nya. Masyarakat menilai bahwa profesi auditor dapat melakukan penilaian keuangan yang dapat dipercaya, bebas serta tidak memihak terhadap informasi laporan keuangan yang diberikan oleh suatu peusahaan.

Dalam melaksanakan audit, auditor tidak hanya semata untuk kepentingan klien tetapi juga pada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan seperti kreditor,calon investor,investor,badan pemerintah, masyarakat dan pihak lain yang terkait dengan laporan keuangan dan untuk menilai serta mengambil keputusan yang strategik terkait dengan perusahaan. maka dalam hal ini pemberian opini tentang kewajaran laporan keuangan serta memberikan keyakinan yang memadai merupakan tanggung jawab dari akuntan publik.

Salah satu kasus audit yang yang pernah terjadi di indonesia pada PT Indosat Ooredo pada tahun 2011 yang melibatkan Kap.Purwanto, Suherman dan Surja dimana mereka gagal menyajikan bukti yang mendukung perhitungan atas sewa 4.000 menara seluler yang terdapat dalam laporan keuangan indosat. Meraka malah memberikan label Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan tersebut, padahal perhitungan dan analisisnya belum selesai,dari <https://akuntansi.or.id/read-blog/44_kasus-kasus-melilit-kap-besar-di-indonesia.html> (diakses 27 April 2021).

Kasus lainnya yang terjadi pada PT Hanson Internasional Tbk.yang melibatkan Kap.Purwanto, Suherman dan Surja dimana terbukti melanggar undang-undang pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dimana adanya kesalahan penyajian (*Overstatement*) dengan nilai mencapai Rp 613 Miliar karena adanya pengakuan pendapatan metode akrual penuh (*full acrual method*) atas transaksi dengan nilai gross Rp 372 Miliar,dari <https://akuntansi.or.id/read-blog/44_kasus-kasus-melilit-kap-besar-di-indonesia.html> (diakses 27 April 2021).

Adanya kasus diatas kemudian mempengaruhi kualitas persepsi masyarakat,terutama para pemakai laporan keuangan. Para pengguna jasa akuntan publik mengharapkan agar para auditor dapat memberikan opini yang tepat sehingga tercapainya laporan keuangan auditan dan jasa lainnya diberikan, mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang di hasilkan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit di salah satunya *due* *profesional care*, *audit tenure* dan *time budget pressure*. *Due profesional care* merupakan suatu kemahiran dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai auditor kemahiran profesional auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi audit. Kecermatan mengharuskan auditor untuk waspada terhadap resiko yang signifikan dengan sikap cermat,auditor mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih muda dan cepat,untuk itu dalam mengevaluasi bukti auditor,auditor di tuntut untuk memiliki keyakinan yang memadai.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurhuda & Nurfadillah,2020) mengatakan bahwa *due* *profesional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa seorang auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab auditnya selalu sikap cermat, kritis, kehati-hatian serta mengevaluasi bukti-bukti untuk menghasilkan kualitas audit yang baik serta mengevaluasi bukti-bukti untuk menghasilkan kualitas audit yang baik serta terhindar dari salah salah saji material,kecurangan atau kelalain dalam pelaksanaan dan pertimbangan audit agar menjaga kualitas audit yang di hasilkan.

Audit *tenure* adalah masa perikatan jabatan auditor atau KAP dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya. Penelitian yang dilakukan (Suwarno Endro et al., 2018) mengatakan audit *tenure t*idak berpengaruh terhadap kualitas audit. Masa periode perikatan (masa kerja audit) tidak menjadi patokan untuk memutuskan apakah hasil audit akan berkualitas tinggi, kantor akuntan publik lebih memahami kondisi tersebut klien sehingga mereka tahu jika klien memiliki niat untuk memanipulasi laporan keuangan.berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh (Sukmayanti, Sanjaya, 2020) mengatakan audit tenure berpengaruh positif,audit *tenure* yang diukur dengan lama masa perikatan, diduga berdampak pada pengetahuan auditor terhadap bisnis audit dan pengetahuan audit inilah memperkaya pengalaman auditor.

Faktor lain mempengaruhi kualitas audit adalah *time budget pressure* merupakan keadaan dimana auditor dituntuk melakukan efisisiensi anggaran waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ariestanti & Latrini, 2019) mengatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Wahyuni et al., 2020) bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit.pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang di rasakan auditor dalam melakukan tugas audit,maka kualitas audit yang di hasilkan juga akan baik. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan anggaran waktu yang di berikan kepada auditor akan lebih mendorong dan memotivasi auditor untuk dapat menefisienkan waktu yang ada,dengan tidak melakukan kesalahan selama proses audit berlangsung,sehingga kualitas audit yang dihasilkan juga akan baik.

berbeda dengan penelitian yang di lakukan (Rusyanti, 2010) yang mengatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kulaitas audit, sebab auditor dalam melaksanakan audit selalu menggunakan keahlian dan pelatihan teknis yang memadai, jadi apapun alokasi waktu yang diterapkan seorang auditor dengan keahlian yang dimilikinya dapat menyelesaikan tugas audit dengan sempurna.

Berdasarkan uraian latar permasalahan diatas, penulis tertarik mengangkat judul skripsi yaitu “ **Pengaruh *Due Professional Care*, Audit *Tenure*, dan *Time* *Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewah Yogyakarta)**”

## 

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan maka dapat di tarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Due Profesional Care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
2. Apakah Audit *Tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit?
3. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit?

**LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

## **Teori Atribusi**

teori atribusi di perkenalkan oleh Fritz Heider 1958 dan kemudian dikembangkan lagi oleh Kelley (1972). Atribusi merupakan suatu proses pembentukan kesan dengan cara mengamati perilaku sosial yang didasarkan oleh faktor situasional atau personal.

## **Teori Agensi (*Agency Teory*)**

Jansen dan Meckling (1976) dalam (Nirmala, 2013) memperkenalkan *agency theory* sebagai sebuah kontrak antara *agent* yang berperan sebagai manajemen dan *princypal* yang berperan sebagai pemilik. Dalam hubungan keagenan, terjadi kontrak antara satu pihak, yaitu pemilik (*princypal*), dengan pihak lain, yaitu agen. Dalam kontrak, agen terikat untuk memberikan jasa bagi pemilik. Berdasarkan pendelegasian keputusan bisnis bagi kepentingan pemilik.

**Kualitas Audit**

Menurut (De angelo,1981) dalam ( Budiartha & Ningrum,2017) kualitas audit adalah kemungkinan (*probabilitas)* dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi lainnya. Audit dilaksanakan oleh auditor yang berkompeten dan professional agar audit yang dihasilkan tepat dan dan benar tanpa menghilangkan standar-standar auditing yang berlaku.

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit**

1. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja auditor adalah pengalaman yang dimiliki auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan.

1. Etika

Etika adalah suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertidaknya seseorang sehinggga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang.

1. Independensi

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

1. Kompetensi

Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.

1. Tekanan waktu

Tekanan waktu yang dialami auditor dapat berpengaruh terhadap kualitas audit karena auditor dituntut untuk menghasilkan hasil audit yang baik dengan waktu yang waktu yang telah dijanjikan dengan klien.

## ***Due professional care***

*Due profesional care* merupakan sikap kemahiran dan kehati-hatian dalam proses kegiatan audit dengan adanya penerapan yang seperti ini maka akan menghasilkan kualitas audit yang memadai, artinya bahwa dalam menjalankan tugasnya di lapangan seorang auditor harus memiliki sikap yang cermat dan disertai dengan kehati-hatian. Tujuan dari due profesional care yaitu melakukan pemeriksaan keuangan yang kritis agar laporan keuangan nantinya bebas dari salah saji apa pun.

## **Audit tenure**

*Audit tenure* adalah masa perikatan jabatan auditor atau KAP dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya. Di indonesia peraturan audit tenure di perbaharui dengan peraturan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan (POJK) No.13/POJK.03/2017 peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas yang di lakukan oleh akuntan publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut atau 3 (tiga) tahun perikatan berkelanjutan, sedangkan pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh kantor akuntan publik bergantung pada hasil evaluasi komite audit terhadap potensi resiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk waktu yang cukup panjang.

## ***Time budget pressure***

*Time budget pressure* merupakan keadaan dimana auditor dituntuk melakukan efisisiensi anggaran waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas audit yang hasilkan rendah begitupun dengan sebaliknya. (Suhayati, 2010) *Time budget pressure* adalah suatu audit disusun dengan memprediksi waktu yang dibutuhkan pada setiap tahap dalam program audit untuk berbagai tingkat auditor dan menjumlahkan prediksi tersebut, yaitu dengan mengestimasi jumlah jam yang dibutuhkan oleh setiap level staf dan mengestimasi *out of pocket cost.*

## **Kerangka Konsep Penelitian**

*Due Profesional Care* (X1)

H1

Kualitas Audit

(Y)

Audit *Tenure* (X2)

H2

H2

*Time Budget Preassure* (X3)

H3

**Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) di Daerah Istimewah Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah KAP yang terdaftar di IAPI pada tahun 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *probability sampling* atau sampel yang tersedia (*Accidental Sampling*) atau disebut teknik konvenien(*convinience sampling).* Data primer dalam penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner langsung ke KAP dan data sekunder diperoleh melalui website dari Institut Akuntan Publik Indonesia tahun 2020 (<https://iapi.or.id>)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pengaruh *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit**

Pengaruh *due professional care* sebagai variabel independen. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Due professional care* terhadap kualitas audit artinya sikap *due* *professional care* auditor dalam menjalankan tugas audit dapat meningkatkan kualitas audit. Sikap *due professional care* harus ditanamkan oleh seorang auditor dalam melakukan tugas audit hal ini dimaksudkan agar selalu sikap cermat,teliti,kehati-hatian serta mengevaluasi bukti-bukti audit untuk menghasilkan kualitas audit yang baik serta terhindar dari salah saji material, kecurangan atau kelalaian dalam pelaksanaan dan pertimbangan audit agar menjaga kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhuda & Nurfadillah 2020) yang menyatakan bahwa *due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hal ini karena due professional care merupakan sikap penting yang harus diterapkan oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaan agar tercapai kualitas audit yang memadai, dan penelitian ini juga sejalan yang dilakukan (Wulandari & Puji Astuti, 2019) yang mengutarakan bahwa *due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, dikarenakan due professional care merupakan hal yang penting yang harus diterapkan setiap akuntan publik dalam mengerjakan pekerjaan profesional nya guna mencapai kualitas audit yang memadai.

**Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit**

Pengaruh audit *tenure* sebagai variabel independen. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Audit *tenure* tidak berpengaruhterhadap kualitas audit. Artinya masa perikatan auditor dengan klien yang di auditnya bukan patokan untuk mengukur tingginya kualitas audit yang dihasilkan seorang akuntan publik, dalam menjalankan prosedur audit seorang auditor yang ditunjuk oleh kantor akuntan publik mengacu pada kode etik yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Tri Agustini, 2020) yang menyatakan bahwa Audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena semakin lama masa perikatan maka akan menjadi semakin rendah kualitas audit, hal ini disebabkan karena dengan semakin panjangnya masa perikatan, hubungan auditor dengan klien semakin dekat sehingga independensi auditor menurun. Begitu pun penelitian yang dilakukan (Rifai, 2019) mengatakan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, semakin lamanya masa perikatan menyebabkan auditor akan memiliki hubungan yang dekat dan dapat menurunkan sifat independensi auditor dan mengurangi profesionalisme kerja dari auditor tersebut.

**Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit**

Pengaruh *Time budget pressure* sebagai variabel independen. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini bisa dijelaskan bahwa Tekanan anggaran waktu hanya sebatas untuk mencapai ketepatan waktu dalam melakukan audit dan tidak ada hubungan nya dengan hasil audit yang dilakukan oleh auditor. Jika auditor professional dan berpengalaman tekanan anggaran waktu yang diberikan tidak akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan nya, dimana dalam SPAP 2011 pada standar umum ketiga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nabila & Hernawati, 2020) yang mengatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Pada saat auditor dihadapkan pada situasi *time budget* *pressure* yang kecil maupun besar, kinerja auditor pada saat menyelesaikan hasil dari kualitas audit akan tetap sssama. Penelitian ini juga sejalan yang dilakukan oleh (Nugraha, 2019) mengatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, anggaran waktu itu pasti dan baik dibawah tekanan yang tinggi sekalipun tidak mempengaruhi kualitas audit auditor tersebut.

**KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Due professioanal care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2. Audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. *Time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya lebih memperbanyak responden dan memperluas area survey tidak hanya pada satu wilayah saja, sehingga hasil penelitian dapat di generalisasi
2. Bagi peneliti diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti independensi auditor, kompetensi auditor, dan pengalaman auditor sehingga kualitas audit yang diperoleh akan lebih maksimal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai refrensi atau pertimbangan dalam
3. Penelitian selanjutnya disarankan survey metode lain, misalnya wawancara langsung agar dapat dilakukan dengan pengawasan atas responden dalam menjawab pertanyaan.

**Implikasi**

Implikasi dalam penelitian, bahwa dalam menjalankan tugasnya di lapangan seorang auditor harus memiliki sikap yang cermat dan di sertai dengan kehati-hatian, independensi dan obyektifitasnya, dan menjaga kompetensi dan sikap profesional nya.

**Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kantor Akuntan Publik (KAP) membatasi jumlah kuesioner yang dibagikan dikarenakan beberapa auditor yang sibuk melaksanakan tugas auditnya sehingga tidak semua auditor di KAP tersebut mengisi kuesioner peneltian.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta sehingga adanya kemungkinan perbedaan hasil pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Nurhuda, Nurfadillah (2020). *Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jemma Jurnal Of Economic , Management , And Accounting 3(4), 1–13.

Suwarno Endro, A., Anggraini Bely, Y., & Puspawati, D. (2018). *Audit Fee , Audit Tenure , Auditor ’ s Reputation , and Audit Rotation on Audit Quality.* *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.

Sukmayanti, Sanjaya, J. (2020). *Pengaruh Due Professional Care , Skeptisisme Profesional , Independensi dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Denpasar*. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa 1(3), 48–52.

Ariestanti, Latrini, Y. (2019). *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.* E-Jurnal Akuntansi, 27, 1231. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p15

Marwa, T, Wahyudi, Kertarajasa A.Y. (2019). *The Effect Competence, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Qualitiy With Auditor Ethics As Moderating Variable. Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS), 5(1), 80–99*. https://doi.org/10.32602/jafas.2019.4

Rusyanti, R. (2010). *"Perilaku Sikap Skeptisme Auditor,Profesionalisme Auditor,dan tekanan Anggaran Waku Terhadap Kualitas Audit. Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta*.

Nirmala, R. P. A. (2013). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*.

Ketut Budiartha, M. K. K. N. (2017). *Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor , Komptensi Dan Due Professional Care Pada Kualitas Audit.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Ind. 20, 615–644.

Suhayati, R. &. (2010). *pengertian-indikator-dan-pengaruh-time-budget-pressure*. https://www.kajianpustaka.com/2018/10/pengertian-indikator-dan-pengaruh-time-budget-pressure.html

Wulandari, Puji Astuti, H. (2019). *Pengaruh Due Professional Care, Time Budget Pressure, Kompetensi, Motivasi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surakarta dan Yogyakarta)*. *15*(Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi), 147 – 161.

Tri Agustini, D. L. S. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia*.

Rifai, M. (2019). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Kap Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit*.

*Nabila Tiara, Erna Hernawati, A. M. P. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Dyscfunctional Audit Behaviour Sebagai Variabel Intervening. 1, 835–848.*

Nugraha. (2019). *Pengaruh Audit Tenure, Umur Publikasi, Time Budget Pressure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*.